

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan dan minuman merupakan bahan yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup yang berguna bagi kelangsungan hidupnya. Makanan sangat penting baik untuk pertumbuhan maupun mempertahankan kehidupan. Makanan memberikan energi dan bahan-bahan yang diperlukan untuk membangun dan mengganti jaringan, untuk bekerja dan untuk memelihara pertahanan tubuh terhadap penyakit. Makanan dapat membuat orang menjadi sehat atau sakit. Makanan yang sehat membuat tubuh menjadi sehat namun, makanan yang sudah terkontaminasi dapat menyebabkan penyakit. Oleh karena itu, makanan dan minuman yang di konsumsi haruslah terjamin baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Mencegah kontaminasi makanan dengan zat-zat yang dapat mengakibatkan gangguan kesehatan diperlukan penerapan sanitasi makanan. (Andayani, 2020)

Hygiene makanan merupakan tindakan pencegah timbulnya penyakit sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan, sedangkan sanitasi adalah penerapan dalam ilmu pengetahuan agar makanan dari awal diproses, disiapkan dan diperjualbelikan tetap bersih dari kontaminasi fisik, kimia dan mikroorganisme, serta tetap sehat. Hygiene dan sanitasi adalah upaya dalam mengendalikan makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan. Prinsip hygiene dan sanitasi makanan yang penting diantaranya perilaku sehat dan bersih pada penjamah

dalam mengelola makanan, sanitasi makanan, sanitasi peralatan dan sanitasi tempat pengolahan makanan.(Azizah & Oktanova, 2019)

Kualitas hygiene dan sanitasi dapat dipengaruhi oleh penjamah makanan dan faktor lingkungan. Agar makanan dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga kualitas makanan harus diperhatikan, apabila kualitas hygiene dan sanitasi dalam mengelola makanan kurang baik maka dapat menimbulkan kontaminasi pada makanan, sehingga dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit yang berasal dari makanan (*Food Borne Disease*. Kebiasaan hidup bersih dan sehat membantu dalam mengolah dan memproses makanan menjadi bersih dan sehat. (Azizah & Oktanova, 2019)

Makanan jajanan sangat rentan terkontaminasi akibat proses yang kurang baik serta penyajian yang tidak higienis (WHO,2005)

Makanan jajanan salah satunya adalah kantin sekolah. Kantin adalah sarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam memenuhi kebutuhan pangan di suatu instansi. Kantin merupakan salah satu tempat yang seringkali untuk jajan anak sekolah di lingkungan sekolah. (Azizah & Oktanova, 2019)

Kasus keracunan makanan pada anak Sekolah Dasar termasuk kelompok umur yang rentan terhadap penyakit. Sehingga jika kualitas makanan jajanan buruk akan mempengaruhi proses belajar mengajar dan berdampak pada prestasi anak di sekolah. Akibat lanjut dari keracunan makanan akan mempengaruhi derajat kesehatan anak Sekolah Dasar sehingga mengganggu proses tumbuh kembang anak. Maka sedapat mungkin kejadian keracunan makanan pada anak harus dicegah. (Polignano, 2019)

Berdasarkan data Kejadian Luar biasa (KLB) pada tahun 2012-2013 mengenai jajanan anak sekolah di Indonesia, diperoleh bahwa di Indonesia kelompok siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan kelompok yang paling sering mengalami keracunan makanan. (BPOM, 2013) (Rhomadhoni et al., 2018)

Terjadi keracunan makanan di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Desa Ganjarsari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro pada Kamis (23/11/2023) pukul 11.00 WIB. Kejadian bermula saat siswa hadir dalam rangka peringatan hari guru yang mana di hadiri oleh murid, guru dan orangtua murid yang berjumlah 23 orang, akibat kejadian ini terdapat 10 orang siswa dan 1 orang guru yang mengalami gejala mual, muntah, diare dan pusing. (Pusat Krisis Kesehatan)

UPT Puskesmas Serupa Indah saat melaksanakan kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Sekolah dan di beberapa kantin melihat beberapa kantin tersebut tidak tersedianya air bersih yang mengalir untuk mencuci peralatan, tidak ada nya tempat pembuangan sampah sehingga lingkungan sekitar tidak bersih dan ada beberapa makanan yang tidak tertutup.

Berdasarkan data di atas maka penulis ingin mengetahui penerapan hygiene dan sanitasi makanan jajanan di kantin Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Penerapan Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2024?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Bagaimana Penerapan Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui jumlah kantin di Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.
- b. Diketahui Penerapan Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.
- c. Diketahui Frekuensi Pembinaan dan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ataupun referensi dalam proses pembelajaran dan penelitian mengenai

Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar (SD) untuk pengembangan ilmu dan juga menambah kepustakaan.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan bagi Puskesmas dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah.

3. Bagi Penjual Makanan Jajanan

Sebagai informasi tentang pentingnya mengelola makanan dengan baik dan benar akan makanan yang dijual tidak menjadi sumber penyakit.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan dan sumber informasi tentang upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif, dapat mencegah kejadian penyakit akibat makanan jajanan.

5. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu bidang Sanitasi Makanan dan Minuman.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya ingin mengetahui Bagaimana Penerapan Hygiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Serupa Indah Kabupaten Way Kanan Tahun 2024 yang terdiri dari 53 kantin di Sekolah Dasar (SD).